

SKRIPSI

SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI

(Studi di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)

Oleh:

**RIKI KRISDIANTO
NPM.1704040216**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR
TERJUN ANGLO SEBAGAI ASET WISATA
DAN PENGEMBANGAN EKONOMI**

(Studi di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIKI KRISDIANTO
NPM.1704040216

Pembimbing : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Riki Krisdianto

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Riki Krisdianto
NPM : 1704040216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN
ANGLO SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN
EKONOMI DESA GUNUNGREJO KECAMATAN WAY
RATAI KABUPATEN PESAWARAN**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, November 2021
Pembimbing,



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA
AIR TERJUN ANGLO SEBAGAI ASET
WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI
DESA GUNUNGREJO KECAMATAN WAY
RATAI KABUPATEN PESAWARAN**

Nama : Riki Krisdianto

NPM : 1704040216

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing,



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4305/In.28.3/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan judul SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI (Studi di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran) Disusun oleh Riki Krisdianto Npm. 1704040216, Jurusan : Ekonomi Syariah telah Dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/ 8 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H.

Penguji I : Hermanita, M.M.

Penguji II : Hotman, M.E.Sy.

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.

Mengetahui
Deputi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Gatot Jai M. Hum.
196208121998031001

ABSTRAK

SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI

(Studi di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)

Oleh:

**RIKI KRISDIANTO
NPM.1704040216**

Pariwisata merupakan sektor ekonomi penyumbang devisa terbesar yang mampu mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Desa Gunungrejo merupakan salah satu desa di Kabupaten Pesawaran yang masih terus berupaya untuk meningkatkan perekonomiannya melalui pengembangan obyek wisata Air Terjun Anglo. Dalam hal ini, desa Gunungrejo berusaha untuk mengembangkan wisatanya dengan melibatkan masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek yaitu pengelola obyek wisata Air Terjun Anglo dan tokoh masyarakat di Desa Gunungrejo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Gunungrejo dalam pengelolaannya menggunakan beberapa strategi diantaranya adalah pengkoordinasian dengan masyarakat sekitar, Memanfaatkan fasilitas umum, sebagai prioritas pembangunan daerah, dan memanfaatkan media sosial. Dalam hal pengembangan obyek wisata Air Terjun Anglo masyarakat, karang taruna, dan aparat desa melakukan gotong royong. Dengan adanya obyek wisata Air Terjun Anglo perekonomian di Desa Gunungrejo mengalami peningkatan.

Kata kunci: Strategi, pengelolaan, dan pengembangan obyek wisata

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riki Krisdianto
Npm : 1704040216
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumberdaya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang menyatakan,


Riki krisdianto
NPM.1704040216

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ انْتَبِهُوا

“Dia-lah yang Menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (Q.S. Al Mulq ayat 15)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir dan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E).Hanya sebuah karya sederhana yang bisa saya hasilkan, hanya seuntai kata yang mampu aku ucapkan, untuk orang yang aku hormati, cintai, sayangi dan kasih:

1. Kedua orang tuaku tersayang, tercinta dan terkasih Miswati dan Suhar, terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, perhatian, nasehat dan selalu senantiasa memberikan semangat serta bimbingan yang tiada hentinya diucapkan disetiap do'a mu.
2. Kakak ku tersayang Dadang Prasetya penyemangat yang luar biasa dan selalu memberi motivasi dan keceriaan.
3. Kepada dosen pembimbing saya Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H yang telah sabar dalam membimbing saya dalam penyusunan skripsi saya ucapkan terimakasih.
4. Bapak / Ibu dosen yang telah mengajar saya dari mulai masuk kuliah sampai selesai saya ucapkan terimakasih.
5. Teman-teman seperjuangan, Ekonomi Syariah kelas B, perkuliahan tidak ada rasa jika tanpa kalian, pasti tidak akan ada yang dikenang dan diceritakan di masa depan. Ku ucapkan banyak terimakasih, maaf jika ada salah. Sukses buat kita semua!

6. Tak lupa untuk Alamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Angkatan 2017.
7. Yang terakhir untuk diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah mau untuk tetap kuat dan bertahan sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dalam penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini yang berjudul “*Sistem Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Anglo Sebagai Aset Wisata Dan Pengembangan Ekonomi*” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Tidak lupa peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan, doa dan bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H, selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Kedua orang tua ku (Ibu dan Bapak) serta kakak ku atas segala do'a, perhatian, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2017 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkungan ilmiah selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syariah serta ilmu lainnya yang terkait.

Metro, November 2021

Peneliti,



Riki Krisdianto
NPM. 1704040216

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengelolaan Pariwisata	10
1. Pengertian Pengelolaan.....	10
2. Fungsi Pengelolaan	12
3. Komponen 4A dalam Pengelolaan Pariwisata.....	14
4. Pengertian Obyek Wisata.....	16
5. Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata	17
6. Potensi Daya Tarik Wisata	18
B. Desa Wisata	19

1. Pengertian Desa Wisata	19
2. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat dan Karang Taruna	21
3. Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Pengembangan Pariwisata Daerah	23
4. Peran-Peran Dalam Pengembangan Desa Wisata.....	25
C. Pengembangan Ekonomi Pariwisata.....	29
1. Pengertian Pengembangan Ekonomi Pariwisata	29
2. Pengaruh Pariwisata Terhadap Perekonomian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Air Terjun Anglo	38
B. Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Air Terjun Anglo.....	45
C. Manfaat Adanya Obyek Wisata Air Terjun Anglo Bagi Perekonomian Masyarakat Desa Gunungrejo	51
D. Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Air Terjun Anglo.....	54

BAB V

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Struktur Organisasi Karang Taruna.....	40
1.2 Gambar Rute ke Air Terjun Anglo	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin *Pra-Survey*
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Izin Tugas
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Form Bimbingan
9. Alat Pengumpulan Data (APD)
10. Outline
11. Foto Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 34 provinsi dan memiliki banyak potensi dan sumberdaya alam yang tersebar mulai dari Sabang hingga Merauke akan tetapi hal tersebut belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya sektor pariwisata. Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, perlu di upayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia.¹

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata.² Pariwisata telah menjadi industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. *World Tourism Organization* memperkirakan bahwa pada tahun 2020 akan terjadi peningkatan sebesar 200% terhadap angka kunjungan wisatawan dunia saat ini. Pariwisata modern saat ini juga

¹ Yudi Kristian, "Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung", *Universitas Mulawarman*, Vol. 5, No.1 (2017) 5404.

² Helln Angga Devy, "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar," *Lab Sosio, Sosiologi, Fisip, Uns Jurnal Sosiologi Dilema*, Vol. 32, No. 1 (2017) 34.

dipercepat oleh proses globalisasi dunia sehingga menyebabkan terjadinya interkoneksi antar bidang, antar bangsa, dan antar individu yang hidup di dunia ini. Perkembangan teknologi informasi juga mempercepat dinamika globalisasi dunia, termasuk juga didalamnya perkembangan dunia hiburan, rekreasi dan pariwisata.³

Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan kawasan wisata tersebut menjadi lebih baik sehingga menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Pengembangan kawasan wisata ini dimaksudkan untuk menambah potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan.

Kabupaten Pesawaran memiliki potensi yang bagus di sektor pariwisata, Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah dibidang pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna. Obyek wisata yang ada di Kabupaten Pesawaran sangat beragam, terdiri dari obyek wisata daerah pantai, air terjun dan pegunungan yang terdapat di beberapa kecamatan.

Air Terjun Anglo yang terletak di desa Gunungrejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran yang merupakan salah satu potensi unggulan di Desa Gunungrejo. Air Terjun Anglo mempunyai ketinggian kurang lebih 25 Meter, saat perjalanan sebelum sampai di lokasi air terjun terdapat pepohonan

³ I Gusti Bagus Rai Utama, "Pengantar Industri Pariwisata", cet 1 (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2014) 1.

yang rindang, tanaman-tanaman hijau dan pemandangan pegunungan yang memanjakan mata selain itu udaranya juga sangat sejuk, diwisata Air Terjun Anglo tarif tiket masuk mempunyai beberapa kategori yang pertama untuk tarif tiket masuk untuk kendaraan sepeda motor dikenakan biaya Rp 10.000, untuk pengendara mobil pribadi dikenakan tarif sebesar Rp 20.000, dan untuk Bus dikenakan tarif Rp 50.000 sedangkan untuk hari libur dinaikan sebesar Rp 5000 untuk masing-masing kendaraan. Fasilitas yang ada di Air Terjun Anglo antara lain; tempat pemandian, ruang ganti, kamar mandi, saung atau gubuk dan tempat-tempat foto. Pada obyek wisata Air Terjun Anglo pengelolaannya diserahkan kepada karang taruna dengan tujuan untuk memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat, dalam pengelolaannya setiap tahun mengalami kemajuan.⁴

Obyek wisata Air Terjun Anglo sendiri tentu sudah semakin dikenal oleh banyak orang dan sudah banyak yang berwisata kesana, oleh karena itu setiap tahunnya tentu ada target pendapatan yang direncanakan oleh karang taruna Desa Gunungrejo sebagai bahan acuan dalam keberhasilan pengelolaan suatu obyek wisata Air Terjun Anglo.

Sistem pengelolaan Air Terjun Anglo sudah cukup lama dikelola oleh masyarakat sekitar, namun oleh masyarakat hanya sekedar dikelola sewajarnya, seperti merawat, menjaga kelestariannya dan membuat jalan untuk menuju lokasi. Tetapi, jalan tersebut belum bisa dilalui oleh kendaraan, untuk menuju lokasi ditempuh dengan jalan kaki.

⁴ Catatan hasil Prasurvey dengan Bapak Jufriyadi, Ketua Karang Taruna sekaligus Pengelola Air Terjun Anglo tanggal 19 Januari 2021.

Pada awal tahun 2017 masyarakat mengusulkan sekaligus mengajak karang taruna untuk ikut serta dalam mengelola Air Terjun Anglo. Karang taruna diberikan kepercayaan untuk mengelola air terjun tersebut oleh masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa Gunungrejo. Dalam pengembangan obyek wisata Air Terjun Anglo karang taruna mengalami kesulitan dalam hal jalan yang dilalui untuk menuju lokasi dan lahan untuk parkir kendaraan. Untuk menuju lokasi harus melewati lahan pekebunan warga sekitar dan untuk parkir kendaraan menggunakan lahan perumahan warga sekitar, dan hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam hal pengembangan obyek wisata Air Terjun Anglo. Namun seiring berjalannya waktu hal tersebut bisa diatasi melalui musyawarah dengan masyarakat yaitu dengan cara ganti rugi lahan warga yang terlewati untuk jalur menuju lokasi dan membuat lahan parkir, sehingga tidak lagi parkir di pekarangan rumah warga sekitar. Di samping itu masyarakat juga mendukung dengan adanya pengembangan obyek wisata Air Terjun Anglo. Dengan adanya obyek wisata air terjun yang dimiliki oleh Desa Gunungrejo dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat Desa Gunungrejo dan menambah lapangan pekerjaan. Dengan adanya obyek wisata Air Terjun Anglo warga yang berdagang kini kian ramai pembelinya semenjak dibuka nya wisata Air Terjun Anglo baik itu pedagang yang berada sepanjang perjalanan menuju Air Terjun Anglo maupun pedagang yang berada di sekitaran Air Terjun Anglo. Selain air terjun Desa Gunungrejo memiliki

potensi dibidang pertanian dan perkebunan, yang merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Gunungrejo.⁵

Karang taruna bekerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut, masyarakat, pemerintah desa dan karang taruna melakukan gotong royong seminggu sekali diwisata Air Terjun Anglo. Kemudian karang taruna mendapatkan bantuan dana dari dinas pariwisata dan pada akhir tahun 2017 karang taruna melakukan perbaikan jalan dengan menggunakan *excavator* dan mengecor jalan tersebut. Dengan begitu, akses jalan untuk menuju lokasi sudah bisa dilalui oleh kendaraan baik roda dua maupun roda empat sampai lokasi, lahan parkir dengan Air Terjun Anglo tidaklah jauh. Selain melakukan perbaikan jalan, karang taruna menambah fasilitas di air terjun anglo seperti kolam pemandian, tempat parkir, kamar mandi, saung dan lain sebagainya. Dengan adanya partisipasi dari pemerintah maupun masyarakat air terjun anglo mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Hasil pendapatan dari Air Terjun Anglo digunakan untuk mensejahterakan masyarakat Desa Gunungrejo dan membeli perlengkapan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang bertujuan untuk kepentingan bersama, menambah fasilitas dan memperbaiki kerusakan yang ada di air terjun anglo. Pendapatan yang diperoleh dari air terjun anglo setelah adanya Covid-19 mengalami penurunan, pendapatan yang diperoleh setelah adanya Covid-19 hanya 50% dari sebelum adanya Covid-19. Dengan adanya pandemi ini sangat

⁵ Catatan hasil Prasurvey dengan Bapak Jufriyadi, Ketua Karang Taruna sekaligus Pengelola Air Terjun Anglo tanggal 19 Januari 2021.

berpengaruh terhadap pendapatan dan tingkat pengunjung yang berwisata ke Air Terjun Anglo. Setelah adanya Covid-19 tingkat pengunjung pada hari biasa rata-rata mencapai 50-100 pengunjung, dan pengunjung pada hari Sabtu dan Minggu sekitar 500 pengunjung dan bisa lebih dari 500 pengunjung.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Sistem Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Anglo Sebagai Aset Wisata dan Pengembangan Ekonomi (Studi di Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka pertanyaan penelitian yang dikaji adalah:

1. Bagaimana sistem pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo di Desa Gunungrejo?
2. Bagaimana pengembangan ekonomi di Desa Gunungrejo setelah adanya obyek wisata Air Terjun Anglo?
3. Apa faktor penghambat dalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo sebagai aset wisata Desa Gunungrejo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo di Desa Gunungrejo.

2. Mengetahui kondisi ekonomi Desa Gunungrejo setelah adanya obyek wisata Air Terjun Anglo.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengelolaan wisata Air Terjun Anglo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pesawaran dalam upaya pengembangan obyek wisata, selain itu untuk meningkatkan mutu tentang sadar wisata sehingga warga akan selalu menjaga keasrian wilayahnya tersebut.

E. Penelitian Relevan

1. Ratna Dyah Palupi, Ira dan Risfandi dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Pengembangan Wisata Bahari Desa Namu Guna Mendukung Perekonomian Masyarakat Sadar Wisata pada tahun 2019. Persamaan dari

kedua penelitian ini terletak pada pengembangan ekonomi melalui objek wisata guna untuk pemberdayaan masyarakat. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian terdahulu fokus pada strategi pengembangan wisata sedangkan penelitian yang akan dilakukan saat ini fokus pada sistem pengelolaan obyek wisata.⁶

2. Ni Luh Putu Mita Dewi di Antasari dan Ida Bagus Suryawan dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Cau Belayu Kecamatan Marga kabupaten Tabanan pada tahun 2018. Persamaan dua penelitian ini yaitu terletak pada pengelolaan objek wisata. Perbedaan penelitian terdahulu lebih fokus pada daya tarik wisata sedangkan penelitian yang ingin dilakukan saat ini lebih mengarah ke pengelolaan serta pengembangan ekonomi melalui desa wisata.⁷
3. M Fathurrahman Nurul Hakim dalam penelitian yang berjudul Potensi Dan Pengembangan Objek Pariwisata Curug Jeglong Kabupaten Kendal Kecamatan Plantungan Jawa Tengah tahun 2019. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah bertujuan untuk pengembangan ekonomi melalui obyek wisata. Perbedaan kedua penelitian ini adalah peneliti terdahulu fokus pada potensi dan pengembangan objek wisata sedangkan penelitian

⁶ Ratna Diah Palupi, Ira, dan Risfandi, "Strategi Pengembangan Wisata Bahari Desa Namu Guna Mendukung Perekonomian Masyarakat Sadar Wisata," *Manajemen IKM* Vol 14, no. 1 (2019): 8–14.

⁷ Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari dan Ida Bagus Suryawan, "Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Desa Csu Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan," *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol 5, no. 2 (2018).

yang akan dilakukan saat ini lebih mengarah pada sistem pengelolaan objek wisata.⁸

⁸ M Fathurrahman Nurul Hakim, "Potensi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug Jeglong Kabupaten Kendal Kabupaten Plantungan Jawa Tengah," *Jurnal of Tourism and Economic* Vol 2, no. 1 (2019): 10–19.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan Pariwisata

1. Pengertian Pengelolaan

1.1. Pengertian pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu usaha atau proses yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu dalam upaya untuk merealisasikan program yang telah direncanakan sebagai pengendalian berbagai sumber daya yang dapat diolah untuk dapat dikembangkan menjadi potensi yang bernilai jual tinggi secara berhasil guna mencapai sasaran yang telah direncanakan. Pengelolaan sumber daya alam merupakan langkah awal untuk meembangkan potensi wisata yang dimiliki suatu daerah serta untuk menambah wawasan dan mengasah kemampuan yang dapat terciptanya masyarakat yang produktif, sehingga masyarakat dituntut untuk mengolah dan memberdayakan sumber daya alam yang dimiliki desa agar lebih menarik minat wisatawan.¹

Masyarakat yang mampu mengelola dan memberdayakan wisata yang dimiliki merupakan salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan pendapatan asli desa, dan mampu merubah cara berpola pikir masyarakat untuk menghadapi masa yang akan datang.

¹ Anggi Hermansyah, "Pengelolaan Objek Wisata Citumang Oleh Karang Taruna Desa Bojong Dalam Pencapaian Target Pendapatan Asli Desa (Pades) Di Desa Bojong Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran," *Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia* Vol. 5, No. 3 (Agustus 2019) 319.

1.2. Pengertian pariwisata

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan dan mengembangkan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang pariwisata. Pariwisata adalah salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang sudah terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik maka akan memberikan suatu manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Keberhasilan pada pariwisata dapat terlihat dari penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata dapat memajukan sektor lainnya untuk berkembang. Keberhasilan yang paling mudah dapat terlihat dari bertambahnya wisatawan yang datang dari periode ke periode berikutnya.²

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pariwisata merupakan suatu tempat yang kegiatannya menghasilkan suatu manfaat bagi pemerintah maupun masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Karena pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan masyarakat.

² I Gusti Bagus Rai Utama, "Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia", cet 1 (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2015) 1.

2. Fungsi Pengelolaan

Fungsi-fungsi pengelolaan (manajemen) tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan atau *planning* adalah fungsi utama dalam manajemen. Menurut G.R Terry perencanaan adalah diawali dengan memilih lalu menghubungkan fakta-fakta setelah itu mengasumsikan mengenai kedepannya dengan menggambarkan serta merumuskan suatu kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diharapkan.³

b. Pengorganisasian (*organization*)

Menurut H.Malayu S.P Hasibuan pengorganisasian merupakan pengelompokan, penentuan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan, dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan serta menetapkan kekuasaan secara relatif yang telah diberikan kepada setiap individu untuk melakukan aktivitas yang telah ditentukan.⁴

c. Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan merupakan proses untuk menumbuhkan semangat pada karyawan supaya bekerja giat serta membimbing mereka melaksanakan rencana untuk mencapai satu tujuan, dengan pengarahan manager menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang

³ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). 93

⁴ Malayu S.P Hasibuan. 119

mendukung tercapainya tujuan serta memengaruhi karyawan supaya melakukan yang terbaik. Sedangkan menurut G.R Terry pengarahan merupakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai.⁵

d. Pengendalian (*controlling*)

Menurut G.R Terry dalam manajemen pengendalian merupakan penentuan, dalam pelaksanaan atau aktivitas yang dilakukan sudah sesuai atau belum, dan apabila belum sesuai maka perlu perbaikan-perbaikan sampai dengan sesuai rencana yang telah ditentukan.⁶

Dengan demikian maka dalam tahapan pengelolaan pariwisata melalui fungsi-fungsi pengelolaan pariwisata dimaksudkan untuk bahan acuan dalam pengelolaan obyek wisata sehingga diharapkan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan yaitu untuk kesejahteraan masyarakat dan untuk meningkatkan pendapatan asli di desa.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa, karang taruna desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran sebagai pengelola obyek wisata air terjun anglo diharapkan mampu mengelola obyek wisata air terjun anglo secara optimal sehingga dapat

⁵ Nurmadhani Fitri Suyuthi, Darwin Lie, dan dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan, dan Fungsi* (Yayasan Kita Menulis, 2020). 34

⁶ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013). 215

meningkatkan pendapatan asli desa jika dikelola secara baik dan optimal.

3. **Komponen 4A dalam pengembangan pariwisata**

Menurut UU nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang spesifik berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat kegiatan kepariwisataan dan dilengkapi dengan ketersediaan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang terkait.⁷

Kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari beberapa komponen-komponen utama sebagai berikut:

a. *Attraction*

Menurut Suwena atraksi atau obyek daya tarik wisata merupakan komponen yang signifikan dalam menarik kedatangan wisatawan. Hal yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata disebut dengan modal atau sumber kepariwisataan. Modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan ada tiga, yaitu 1) *Natural Resources* (alami) seperti gunung, bukit, danau, pantai, air terjun, bukit, dan pantai; 2) atraksi wisata budaya seperti arsitektur rumah tradisional di desa, situs arkeologi, seni dan kerajinan, ritual, kehidupan masyarakat

⁷ Khusnul Khotimah Wilopo dan Luchman Hakim, "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 41, no. 1 (2017) 58.

sehari-hari, makanan dan; 3) atraksi buatan seperti acara olahraga, berbelanja, pameran, konferensi dan lain-lain.⁸

b. *Accessibility*

Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi. Banyak sekali wilayah di Indonesia yang mempunyai keindahan alam dan budaya yang layak untuk dikunjungi oleh wisatawan, tetapi tidak mempunyai aksesibilitas yang baik, sehingga ketika di perkenalkan tak banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya.⁹

c. *Amenity*

Amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata disuatu destinasi wisata kebutuhan tersebut antara lain sarana akomodasi, penyedia makanan dan minuman, tempat hiburan dan tempat perbelanjaan.

d. *Ancillary*

Ancillary atau fasilitas pendukung adalah mencakup keberadaan di berbagai organisasi yang memfasilitasi dan mendorong pengembangan serta pemasaran dari suatu destinasi wisata. Organisasi yang terkait dalam hal ini antara lain pihak pemerintahan (misal dinas

⁸ Khusnul Khotimah Wilopo dan Luchman Hakim 59.

⁹ Ida Bagus Kade Wanda dan Edriana Pangestuti, "Pengembangan Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 55, no. 3 (2018) 86.

pariwisata), asosiasi kepariwisataan (misal asosiasi pengusaha perhotelan, biro perjalanan wisata, pemandu wisata). Hal tersebut didukung Cooper dkk yang menjelaskan bahwa *ancillary services* merupakan organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan.¹⁰

4. Pengertian Obyek Wisata

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979 mengemukakan bahwa obyek wisata adalah suatu perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk di kunjungi wisatawan. Pengertian yang lain obyek wisata adalah suatu tempat yang mempunyai keindahan alam atau buatan yang membuat ketertarikan orang-orang untuk mengunjunginya pada suatu daerah tertentu.¹¹

Obyek wisata atau "*tourist attraction*" adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Dalam ilmu kepariwisataan, obyek wisata atau lazim disebut atraksi merupakan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat, segala sesuatu yang dapat memuaskan atau menyenangkan baik yang berupa fisik maupun nonfisik.¹²

¹⁰ Ilham Setyanto dan Edriana Pangestuti, "Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 72, no. 1 (2019) 160.

¹¹ M Fathurrahman Nurul Hakim, "Potensi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug Jenglong Kabupaten Kendal Kabupaten Plantung Jawa Tengah," *Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta* Vol. 2 No. 1 (2019) 14.

¹² Puja Pajrawati, "Daya Serap Sektor Pariwisata Terhadap Tenaga Kerja Di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah" (Muhammadiyah Mataram, 2019) 13.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian objek wisata adalah suatu tempat yang memiliki keindahan alam atau buatan yang membuat ketertarikan orang untuk mengunjunginya.

5. Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata

Pengelolaan obyek wisata merupakan suatu cara mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk terwujudnya sasaran, pertumbuhan dan pendapatan ekonomi dengan pelayanan kepada wisatawan serta perlindungan terhadap lingkungan dan pelestarian obyek wisata sehingga pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata yang menekankan pada nilai yang harus dipertimbangkan menyangkut konsumen, ekonomi, budaya, sumber daya manusia dan peluang masa depan.¹³

Tanpa adanya pengelolaan yang baik, obyek dan daya tarik wisata tidak mungkin dapat memenuhi seperti yang diharapkan. Didalam pelaksanaan studi rencana pengembangan suatu obyek dan daya tarik wisata, tidak cukup hanya disiapkan rencana fisik saja, akan tetapi harus disertai dengan rencana pengelolaan serta persiapan sumber daya manusianya yang akan menjadi pengelola dan pelaksana pada umumnya biaya pengelolaan suatu obyek dan daya tarik wisata tidak cukup apabila hanya mengandalkan pendapatan dari tiket atau karcis masuk dari wisatawan yang berkunjung. Untuk mengatasi hal tersebut diusahakan

¹³ Pangeran Kalianda Bliyanto Gamas, "Studi Tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan Oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat," *Ejournal Administrasi Negara* vol 3, no 2 (2014) 437.

sumber dana yang lain seperti menjual cindra mata atau souvenir, menjual makanan dan minuman atau kuliner dan jenis-jenis usaha pariwisata lainnya.¹⁴

Dari penjelasan-penjelasan tersebut bahwa objek dan daya tarik wisata yang memiliki ciri khas perlu mendapat perhatian secara khusus untuk peningkatan serta pengembangannya dan perlu memperhatikan kelestariannya. Pada pengelolaan obyek dan daya tarik wisata kadang-kadang memang dihadapkan pada adanya perubahan selera pengunjung atau tingkat elastisitasnya cukup tinggi, meningkatkan persaingan dengan obyek dan daya Tarik wisata lainnya, sehingga jumlah pengunjung mengalami penurunan.

6. Potensi Daya Tarik Wisata

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik tidak terlepas dari adanya potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada disuatu daerah atau kawasan tersebut menjadi hal penting bagi pengembangan wisata.¹⁵

¹⁴ hairil Syaputra, "Air Terjun Sampuran Sebagai Aset Pariwisata Di Desa Hutadame Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir" (Universitas Sumatera Utara, 2010) 12.

¹⁵ Jusmawi Bustan dan A. Jalaludin Sayuti, "Potensi Daya Tarik Wisata Batik Kujur Di Kabupaten Muara Enim," *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* Vol 1, no. 1 (2020) 31.

Potensi dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur pokok yang terdapat dalam pembangunan kepariwisataan disamping unsur-unsur yang lainnya seperti: akomodasi restoran, usaha jasa perjalanan, dan lainnya. Potensi daya tarik suatu obyek wisata adalah suatu sifat yang dimiliki oleh suatu obyek seperti keunikan, kelangkaan, keaslian, atau lain dari pada lain yang belum dimiliki oleh daerah lain dan memiliki sifat yang menimbulkan ketertarikan dan nilai bagi wisatawan¹⁶

Suatu daerah atau tempat yang memiliki keadaan alam yang sangat menarik pasti sangat dinikmati oleh pengunjung pada umumnya. Obyek wisata yang memiliki potensi dan daya tarik harus lebih dikembangkan dan dijaga kelestarian lingkungannya.

B. Desa Wisata

1. Pengertian Desa Wisata

Pengembangan wisata daerah pedesaan merupakan dampak adanya perubahan minat wisatawan terhadap daerah destinasi wisata. tumbuhnya kecenderungan dan motivasi wisata khusus yang menginginkan wisata yang kembali ke alam, interaksi dengan masyarakat lokal, serta tertarik untuk mempelajari keunikan budaya lokal, serta tertarik untuk mempelajari keunikan budaya lokal sehingga mendorong pembangunan wisata daerah pedesaan. Obyek wisata yang berada di daerah pedesaan merupakan suatu

¹⁶ Koko Irawan, "Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara" (Universitas Sumatera Utara, 2010) 15.

desa yang mempunyai sarana yang mendukung kegiatan kepariwisataan dan dikembangkan menjadi obyek wisata baru.¹⁷

Definisi desa wisata menurut Nuryanti adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Sedangkan menurut Joshi desa wisata (*rural tourism*) merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pendesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur yang unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan.¹⁸ Penetapan suatu desa sebagai desa wisata harus memenuhi persyaratan-persyaratan, antara lain sebagai berikut:

- a. Aksesibilitasnya baik, sehingga mudah dikunjungi wisatawan dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi.
- b. Memiliki obyek-obyek menarik berupa alam, seni budaya, legenda, makanan lokal, dan sebagainya untuk dikembangkan sebagai obyek wisata.
- c. Masyarakat dan aparat desanya menerima dan memberikan dukungan yang tinggi terhadap desa wisata serta para wisatawan yang datang kedesaanya.
- d. Keamanan di desa tersebut terjamin.

¹⁷ Gamar Edwin, "Studi Tentang Pembentukan Desa Setulang Sebagai Desa Wisata Dikecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau," *ejournal Pemerintahan Integratif* Vol 3, no. 1 (2015) 154.

¹⁸ Made Antara dan Sukma Arida, "*Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*" (Denpasar: Konsorsium Riset Pariwisata (KRP) Universitas Udayana, 2015) 7.

- e. Beriklim sejuk atau dingin.
- f. Berhubungan dengan obyek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat luas.
- g. Tersedia akomodasi, telekomunikasi, dan tenaga kerja yang memadai.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desa wisata merupakan komunitas atau masyarakat yang terdiri dari penduduk suatu wilayah tertentu yang bisa saling berintraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian, serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai ketrampilan dan kemampuan masing-masing, memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di wilayah tersebut.

2. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat Dan Karang Taruna

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah “saling berinteraksi”. Satu kesatuan manusia dapat saling berinteraksi. Kesatuan manusia itu menjadi suatu masyarakat karena ada ikatan yaitu pola tingkah laku yang khas mengenai semua faktor

¹⁹ Dini Masly, “Potensi Daya Tarik Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat,” *Department of Administrative Sciencies Tourism Studies Program Haculty of Social and Political Science University of Riau* Vol 4, no. 2 (2017) 9.

kehidupannya dalam batas kesatuan itu bersifat menetap dan berkelanjutan.²⁰

Pembangunan berbasis masyarakat adalah model pembangunan yang memberikan peluang yang sebesar besarnya kepada masyarakat pedesaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan pariwisata.²¹

Dalam pembangunan desa wisata sepenuhnya melibatkan masyarakat lokal sebagai pemegang kepentingan. Secara formal pengembangan wisata berbasis masyarakat ini merupakan kebijakan resmi pemerintah sebagaimana tersirat dalam prinsip kepariwisataan Indonesia yang dirumuskan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata yang mencangkup prinsip:

- a. Masyarakat sebagai kekuatan dasar
- b. Pariwisata: dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat; serta
- c. Pariwisata adalah kegiatan seluruh lapisan masyarakat, sedangkan pemerintah hanya merupakan fasilitator dari kegiatan pariwisata.²²

Selain pemerintah, masyarakat lokal pun tidak bisa dipandang sebelah mata dalam upaya pengembangan desa mereka, ditengah keterbatasan kemampuan dan modal masyarakat tetap memiliki andil besar dalam pengembangan desa wisata ini. Kegiatan desa wisata ini tentu saja

²⁰ Kadek Hariyani dan I Gst Agung Oka Mahagangga, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Badung," *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol 3, no. 1 (2015) 27.

²¹ Made Heny Urmila Dewi, Chafid Fandeli, dan M. Baiquni, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali," *Kawistara* vol 3, no. no 2 (2013) 131.

²² N. Erna Marlia Susfenti, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism-CBT) Di Desa Sukajadi Kecamatan Carita" (IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016) 82.

harus didukung oleh partisipasi masyarakat lokal, baik berupa pemahaman, bantuan material maupun non material, dan tenaga pengelolaan yang akan menunjang keberhasilan pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. Pastinya akan memperoleh pendapatan besar jika program ini dapat diwujudkan, dengan meningkatnya wisata desa juga akan meningkatnya pemasukan desa yang kemudian akan dipergunakan untuk membangun desa.

3. Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Pengembangan Pariwisata Daerah

Pendit Nyoman menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam daerah adalah sebagai berikut:

a. Sumber daya manusia

Salah satu kunci kesuksesan pariwisata adalah human resourcess development diberbagai subsistem pariwisata tersebut. Menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan industri pariwisata terutama ketika pemerintah Indonesia mulai menerapkan suatu kebijakan otonomi daerah.²³

Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan

²³ Puji Shinta Sari, "Puji Shinta Sari, "Strategi Pengembangan Pariwisata Sungai Tamborasi Kabupaten Kolaka," *Universitas Halu Oleo* vol 4, no. no 2 (2018): 4.

fungsinya, manusia selalu berperan aktif dan selalu dominan dalam setiap aktifitas organisasi, karena manusia menjadi perencana pelaku , sekaligus terwujudnya tujuan organisasi.

b. Promosi kepariwisataan

Promosi kepariwisataan merupakan suatu strategi yang harus dilakukan secara berkesinambungan baik ditingkat internasional maupun regional. Apalagi di zaman yang sekarang ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi demikian pesat maka diperkirakan akan terjadinya persaingan di pasar global khususnya persaingan di bidang industri pariwisata.²⁴

Promosi kepariwisataan secara prinsip merupakan kegiatan komunikasi, yang dilakukan oleh organisasi penyelenggara pariwisata yang nantinya berusaha mempengaruhi khalayak atau pasar wisatawan yang merupakan tumpuan atau sasaran dari penjualan produk wisatanya.

c. Sarana dan prasarana kepariwisataan

Motivasi yang mendorong orang untuk mengadakan perjalanan akan menimbulkan permintaan-permintaan yang sama mengenai prasarana dan sarana kepariwisataan seperti akomodasi, jaringan telekomunikasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini kesiapan sarana dan

²⁴ Puji Shinta Sari.4

prasarana kepariwisataan merupakan salah satu faktor penentu berhasilnya suatu pengembangan kepariwisataan di daerah tersebut.²⁵

Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun obyek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata yaitu tempat parkir, rumah makan, tempat istirahat, dan sarana MCK, serta sarana pendukung lainnya.

4. Peran-Peran Dalam Pengembangan Desa Wisata

Peran menurut Wulansari diartikan sebagai konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat, sejalan dengan pengertian tersebut Paul dan Chester mengartikan peran sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status. Dari pemahaman tersebut, peran hakekatnya merupakan tindakan seseorang yang dilakukan dikaitkan dengan kedudukannya dalam suatu struktur sosial. Berikut beberapa peran yang ikut serta dalam pengembangan desa wisata antara lain :

a. Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata

Peran masyarakat memiliki artian dalam tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mencerminkan kesamaan perilaku sebagai sebuah entitas komunal yang berkaitan dengan struktur sosial tertentu. Pemahaman peran masyarakat tersebut dalam konteks pengembangan desa wisata memiliki artian sebagai adanya kesamaan pola pikir maupun pola tindak dari masyarakat pedesaan

²⁵ Puji Shinta Sari.4

mengenai potensi wisata yang ada di desanya, untuk kemudian masyarakat tersebut secara bersama-sama melakukan suatu tindakan dalam upayanya untuk mewujudkan tujuan pengembangan pariwisata sebagai sebuah dimensi yang mampu memberikan dampak positif bagi mereka serta mampu mencerminkan identitas mereka sebagai sebuah kesatuan masyarakat yang memiliki struktur sosial khas atau unik.²⁶

b. Peran kelompok sadar wisata

Kelompok sadar wisata merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting untuk membentuk kesadaran masyarakat mengenai pembangunan pariwisata di wilayah tersebut. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata dapat dipahami sebagai kelompok yang tumbuh atas inisiatif dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pemeliharaan dan pelestarian berbagai obyek wisata dan daya tarik wisata dalam rangka meningkatkan pembangunan pariwisata di daerah tempat mereka tinggal.²⁷

Peran dan kontribusi pokdarwis perlu untuk didukung dan dikembangkan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam turut menopang perkembangan dan pertumbuhan destinasi pariwisata,

²⁶ Dian Herdiana, "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat," *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Cimahi* Vol 6, no. 1 (2019) 77.

²⁷ Ingg Purwanti, "Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol 8, no. 3 (2019) 102.

terutama dalam meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan di daerahnya masing-masing.

c. Peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata

Peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata sebagai berikut:

1) Peran selaku stabilisator

Pemerintah adalah *stabilisator* yang menjaga stabilitas kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan melalui kebijakan-kebijakan yang disusun dan ditetapkan bersama *stakeholder* yang bisa dijadikan pedoman mengimplementasikan visi dan misi, program kerja dan aktivitas operasional dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.²⁸

2) Peran selaku inovator

Peran pemerintah desa belum secara nyata menjadi *role model* dalam pembaharuan tata kehidupan yang bisa dicontoh oleh masyarakat, pada peran ini masyarakat memandang tata kelola pemerintah desa masih standar tidak ada yang bersifat baru baik dalam pelayanan, pola kerja aparat, termasuk adanya upaya-upaya baru dalam meningkatkan taraf ekonomi.²⁹

²⁸ Ima Maghfiro, M. Saleh Soeadiy, dan M. Rozikin, "Analisis Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Limbah Industri Pabrik Gula Tjoekir," *Jurnal Administrasi Publik* Vol 1, no. 3 (2013) 97.

²⁹ Billy Jenawi, Ferizone, dan Ana Jemi, "Peeran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Anambas dalam Perlindungan Ikan Napoleon (Studi di Desa Air Sena Kecamatan Siantan Tengah)," *Jurnal Dialektika Publik* Vol 4 (2019) 24.

3) Peran selaku modernisator

Pemerintah desa secara implisit memiliki tugas dan tanggungjawab membawa perubahan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik disegala bidang kebijakan desa seharusnya menjadi jembatan untuk mengantarkan masyarakat desa menuju tata cara kehidupan modern.³⁰

4) Peran selaku pelopor

Pemerintah desa memainkan peran selaku pelopor dalam berbagai kehidupan bermasyarakat dalam melaksanakan program-program sesuai dengan prinsip utama dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa tidak hanya menjalankan fungsi selaku perumus kebijakan dan penyusunan rencana pembangunan saja, tetapi juga sebagai pelaksana pembangunan yang kreatif dan inovatif yang mampu memecahkan berbagai tantangan dan keterbatasan yang ada di desa.³¹

5) Peran sebagai pelaksana sendiri

Pembangunan harus diselenggarakan sendiri oleh pemerintah dimana pemerintah harus dapat memperhitungkan seluruh faktor yang berpengaruh dalam pembangunan, mengendalikan faktor negatif yang cenderung menjadi faktor penghambat sehingga dampaknya dapat diminimalisir dan dapat

³⁰ Kiki Satria, "Negara Dan Petani (Studi Kasus Pemihakan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Petani Kelapa)," *Jom FISIP* Vol 2, no. 1 (2015) 6.

³¹ Kiki Satria 7.

mengidentifikasi faktor yang menjadi pendorong pembangunan sehingga memberikan dampak yang optimal.³²

C. Pengembangan Ekonomi Pariwisata

1. Pengertian pengembangan ekonomi pariwisata

Pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik implementasi. Pengembangan pariwisata harus dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat disekitar destinasi wisata. Dampak yang dimaksud dapat mungkin terjadi apabila masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata. Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang memiliki prospek, potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Tujuan dari pengembangan sektor pariwisata ialah sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan serta dapat memberikan manfaat terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat.³³

Pada pelaksanaan pembangunan perekonomian dengan suatu pertumbuhan yang berimbang, kepariwisataan dapat diharapkan memegang peranan yang menentukan dan dapat dijadikan katalisator untuk mengembangkan pembangunan sektor-sektor lain secara bertahap. Tujuan pokok dari kebijakan ekonomi pemerintah terhadap pariwisata

³² Eet Saeful Hidayat dan R Didi Djadjuli, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Curug Kembar Desa Raksabaya," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Vol 7, no. 2 (2020) 288.

³³ Sukarno Wibowo dkk., "Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata," *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospital dan Perjalanan* Vol 1, no. 2 (2017) 95.

adalah untuk memaksimalkan kontribusi pariwisata terhadap ekonomi nasional. Dari segi ekonomi, pariwisata dimungkinkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan didaerah yang terpencil.³⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi pariwisata merupakan suatu konsep yang menekankan pada pemberdayaan yang dilakukan oleh organisasi maupun komunitas untuk lebih memahami nilai-nilai aset yang mereka miliki untuk meningkatkan perekonomian.

2. Pengaruh Pariwisata terhadap perekonomian

Pengaruh ekonomi pariwisata adalah manfaat atau kontribusi kegiatan pariwisata terhadap ekonomi suatu wilayah atau masyarakat. Kontribusi pariwisata terhadap ekonomi masyarakat dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kontribusi primer dan kontribusi sekunder. Kedua kontribusi ini berhubungan erat dengan pembelanjaan pengunjung yang besarnya ditentukan oleh lama tinggal destinasi. Kontribusi primer adalah penerimaan langsung dari pembelanjaan pengunjung atas penyediaan barang dan jasa pariwisata. Sedangkan kontribusi sekunder yang kemudian dikenal dengan kontribusi tidak langsung dan ikutan, akan terjadi apabila penerima langsung pembelanjaan pengunjung tadi mengeluarkan kembali penerimaannya untuk barang dan jasa yang

³⁴ Sukarno Wibowo dkk 97.

dibutuhkan. Demikian seterusnya sehingga menimbulkan efek pengganda (*multiple effect*) terhadap ekonomi masyarakat.³⁵

Menurut Suzanna pariwisata memberi kontribusi kepada penciptaan lapangan pekerjaan, perbaikan infrastruktur dan membantu perkembangan infrastruktur wilayah. Kegiatan pariwisata dapat memberikan sejumlah keuntungan ekonomis yang berbeda dalam kepentingan satu negara dengan negara lain tergantung pada skala kondisi dan skala dari kegiatan pariwisata³⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata mempunyai peran penting terhadap pembangunan perekonomian, keberadaan pariwisata akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang dekat dengan kawasan wisata.

³⁵ I Made Adikampana, "Optimalisasi Kontribusi Pariwisata Ceking Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Ilmiah Pariwisata* Vol 2, no. 1 (2012) 109–222.

³⁶ Yudha Rahman dan Mohammad Muktialie, "Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, dan Lingkungan," *Jurnal Teknik* Vol 3, no. 4 (2014) 982.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu (field research) atau yang sering dikenal penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung melalui wawancara, dokumentasi yang merupakan data primer. Yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lanjut untuk hasil yang optimal.¹

Berdasarkan dari pengertian diatas, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung untuk melakukan penelitian yang terjadi didalam masyarakat. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti secara langsung di Desa Gunungrejo, Kabupaten Pesawaran.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan, meringkas, dengan berbagai situasi yang timbul di masyarakat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.² Sedangkan

¹ Moh Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010) 36.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).48

kualitatif adalah penelitian lapangan yang dilakukan melalui wawancara, dokumentasi serta data yang digunakan berupa primer dan sekunder.³

Berdasarkan uraian diatas, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan kejadian sesungguhnya yang ada di lapangan dan berhubungan dengan “Sistem Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Anglo Sebagai Aset Wisata dan Pengembangan Ekonomi Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung di lapangan seperti melalui wawancara dan dokumentasi oleh peneliti secara individu atau perorangan.⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer yang didapat dari Informan adalah dua orang yaitu Jufriyadi sebagai ketua karang taruna dan Badrus Hadi sebagai pengurus mingguan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh setelah sumber data primer, yaitu data yang diadapat secara tidak langsung seperti jurnal,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 56

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, 129.

buku, catatan serta dokumen.⁵ Sumber Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

Buku yang berkaitan dan sebagai pendukung penelitian ini yang digunakan sebagai tambahan wawasan dan referensi bagi peneliti yaitu :

- a. Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata, yang ditulis oleh Isdarmanto, (Yogyakarta: 2017)
- b. Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia yang ditulis oleh I Gusti Bagus Rai Utama, (Yogyakarta: 2015)
- c. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata yang ditulis oleh I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, (Denpasar, Bali: 2017)

C. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah proses memperoleh suatu keterangan atau informasi. Dengan melakukan tanya jawab oleh peneliti dengan responden satu orang atau lebih.⁶ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepada seorang informan yaitu Jufriyadi sebagai ketua karang taruna dan Badrus Hadi sebagai pengurus mingguan.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, karena pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan tidak menggunakan pedoman secara tersusun dan sistematis untuk melakukan wawancara mengenai “Sistem Pengelolaan

⁵ *ibid.*,129.

⁶ *ibid.*,133

Obyek Wisata Air Terjun Anglo Sebagai Aset Wisata dan Pengembangan Ekonomi Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melihat suatu data-data tertulis yang isinya mengenai kejadian atau fenomena yang aktual dan sesuai dengan judul dan permasalahan yang akan diteliti.⁷ Dokumentasi yang dilakukan oleh penelitian adalah data data pengunjung dan foto-foto mengenai air terjun serta hasil dari wawancara.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung apa yang terjadi pada obyek penelitian.⁸

D. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong (2010:324) yang dijelaskan sebagai berikut;

1. Kepercayaan (*Credibility*), yaitu untuk memperhatikan derajat kepercayaan temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Untuk menjamin keabsahan data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.231

⁸ *ibid.*,231

teradapat tujuh teknik pencapaian kredibilitas data yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat.

2. Keteralihan (*Transferability*) merupakan proses empiris yang tergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima untuk melakukan pengalihan tersebut, peneliti akan mencari data dan mengumpulkan dalam konteks yang berhubungan dengan pengolahan data pada lembaga pemerintahan tersebut.
3. Ketergantungan (*Dependability*) ialah ketergantungan dilihat dari istilah konvensional dapat disebut sebagai rehabilitas. Rehabilitas merupakan syarat bagi validitas, hanya dengan alat yang relevan, maka akan memperoleh data yang valid.
4. Kepastian (*Confirmability*) yaitu didalam menentukan kepastian peneliti jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitalah yang menjadi sumber utama. Selain itu juga peneliti melakukan diskusi secara *continue* dengan dosen pembimbing.⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung terkait sistem pengelolaan. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yaitu cara berfikir yang bermula

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 327.

dari adanya fakta-fakta yang muncul dan bersifat khusus. Kemudian dianalisis dan pada akhirnya ditemukan pemecah permasalahan yang bersifat umum.¹⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan setelah diperolehnya semua data yang berupa data wawancara, observasi, serta dokumentasi. Oleh karena itu, selanjutnya dilakukan analisis data tentang fakta mengenai sistem pengelolaan melalui obyek wisata Air Terjun Anglo yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari semua data tersebut secara umum.

¹⁰ *ibid.*,320

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Air Terjun Anglo

Air Terjun Anglo merupakan tempat wisata yang berada di Dusun Kaliawi Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran, Air Terjun Anglo memiliki ketinggian 25 meter, Air Terjun Anglo memang sudah ada sejak dahulu, namun mulai dikelola dan dikembangkan pada tahun 2017 oleh masyarakat, karang taruna dan aparat desa setempat. Pada saat itu Air Terjun Anglo belum di beri nama Air Terjun Anglo pada saat itu hanya air terjun saja. Kemudian mereka melakukan musyawarah dengan masyarakat dan para tokoh lainnya untuk menamai dengan Air Terjun Anglo, dan akhirnya mereka sepakat dengan menamai Air Terjun Anglo karena dengan satu alasan yaitu Desa Anglo sudah cukup dikenal masyarakat luas selain itu nama Anglo juga merupakan nama yang di pakai pada masa kolonial Belanda. Pada saat akan dikembangkannya Air Terjun Anglo mereka melibatkan peran masyarakat untuk membantu mengembakan obyek wisata Air Terjun Anglo yang ada di Desa Gunungrejo, sebuah obyek wisata yang berada di tengah masyarakat setempat menjadi sangat penting perannya masyarakat dengan begitu pihak pengelola melibatkan masyarakat, karena dukungan dan partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dapat meningkatkan berbagai aspek, baik dari aspek sosial, budaya maupun aspek ekonomi masyarakat. Selain masyarakat yang ikut serta pada pengelolaan pihak pengelola juga melibatkan pokdarwis dan aparat desa dengan tujuan untuk membantu

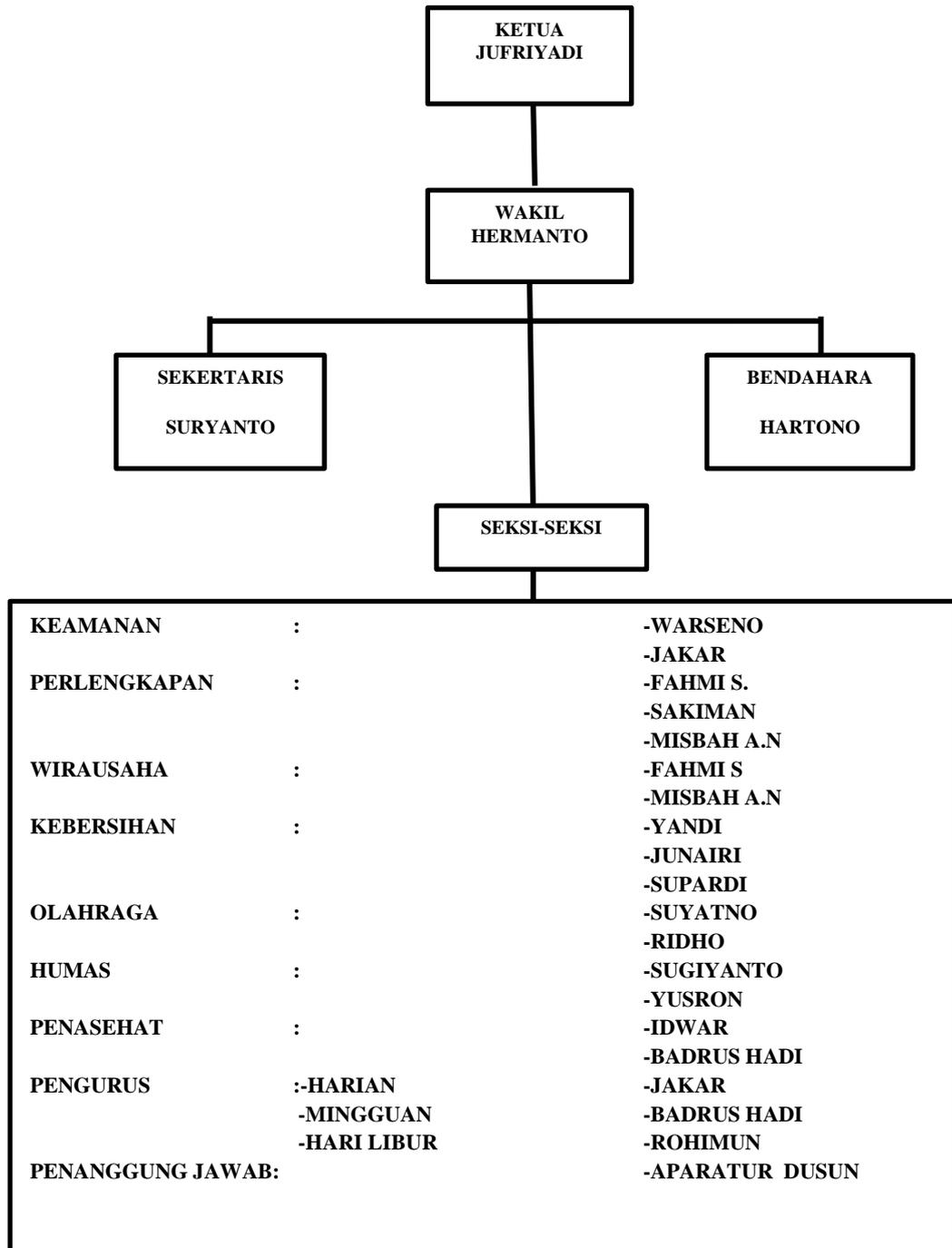
mengembangkan obyek wisata Air Terjun Anglo di Desa Gunungrejo. Selain untuk mengembangkan obyek wisata Air Terjun Anglo kami juga mempunyai tujuan atau rencana hasil dari obyek wisata Air Terjun Anglo untuk mensejahterkan masyarakat Desa Gunungrejo¹

Pada tahun 2017 karang taruna, masyarakat, dan aparat desa melakukan gotong-royong, pada saat itu masyarakat, karang taruna dan aparat desa terfokus pada pembuatan jalan terlebih dahulu dalam satu tahun. Gotong royong tersebut merupakan salah satu dari rencana atau kegiatan-kegiatan dari pihak pengelola. Karena pada saat itu belum adanya jalur masuk ke tempat Air Terjun Anglo, pada saat itu jalan menuju Air Terjun Anglo hanya bisa dilalui dengan jalan kaki sehingga masyarakat melakukan pembuatan jalan selebar satu meter setengah, pada saat pengerjaan pembuatan jalan masih manual belum menggunakan alat berat, kemudian pada akhir tahun 2017 obyek wisata Air Terjun Anglo mendapatkan bantuan dana dari dinas pariwisata, bantuan tersebut digunakan untuk membuat jalan menuju lokasi Air Terjun Anglo. Lokasi Air Terjun Anglo terletak lumayan jauh dari pemukiman masyarakat. Pada pengelolaan dan kepengurusan Air Terjun Anglo di percayakan kepada pemuda Desa Gunungrejo atau disebut karang taruna. Kemudian dibentuklah struktur kepengurusan atau pengorganisasian sebagai berikut:

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Jufriyadi, ketua karang taruna, pada tanggal 2021 bertempat dirumah Bapak Jufriyadi.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Karang Taruna



sumber: struktur kepengurusan karang taruna

Susunan struktur kepengurusan organisasi karang taruna atau pengorganisasian merupakan suatu kegiatan atau ikatan yang mempertemukan suatu program kegiatan-kegiatan dalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo, tujuannya diadakan struktur organisasi karang taruna yaitu untuk mempermudah pencapaian tujuan perencanaan yang sudah direncanakan. Adapun tugas atau fungsi pada masing-masing bidang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketua karang taruna bertugas untuk memimpin pengelolaan Air Terjun Anglo dan memantau segala kegiatan dalam pengelolaan obyek wisata tersebut.
2. Wakil karang taruna bertugas mengkoordinasikan dan mewakili kepentingan organisasi diseluruh bidang dalam pengurusan.
3. Sekretaris adalah staf yang membantu ketua dalam menjalankan tugas-tugasnya yang berupa hak, wewenang, dan kewajiban sebagai ketua karang taruna terutama bidang administrasi.
4. Bendahara bertugas mengkoordinasikan seluruh aktifitas pengolahan keuangan dan kekayaan organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.
5. Seksi keamanan bertugas menjaga keamanan di kawasan obyek wisata Air Terjun Anglo, selain menjaga keamanan di kawasan obyek wisata Air Terjun Anglo mereka juga berkewajiban menjaga keamanan di desa mereka sendiri.

6. Seksi perlengkapan bertugas untuk menyiapkan perlengkapan bila ada acara atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
7. Seksi wirausaha bertugas untuk menyelenggarakan seluruh aktivitas pengembangan ekonomi yang berkaitan dengan kelompok usaha bersama dan koperasi karang taruna.
8. Seksi kebersihan melakukan gerakan masyarakat untuk lebih mencintai lingkungan terutama menjaga kebersihan di kawasan obyek wisata Air Terjun Anglo.
9. Seksi olahraga menyelenggarakan aktivitas pengembangan SDM terkait bidang olahraga dan kebudayaan.
10. Seksi humas menyelenggarakan aktivitas produktif berkaitan dengan pelaksanaan fungsi hubungan masyarakat dan kerjasama kemitraan sesuai dengan visi dan misi.
11. Seksi penasehat bertugas untuk menasehati bila ada salah satu masalah yang muncul maka penasehat bertugas untuk memberikan pendapat atau solusi kepada rekan organisasinya.
12. Seksi pengurus bertugas mengurus obyek wisata Air Terjun Anglo.
13. Seksi penanggung jawab bertugas sebagai penanggung jawab di obyek wisata Air Terjun Anglo selain itu mereka juga bertanggung jawab pada kegiatan-kegiatan yang sudah rencanakan bersama.

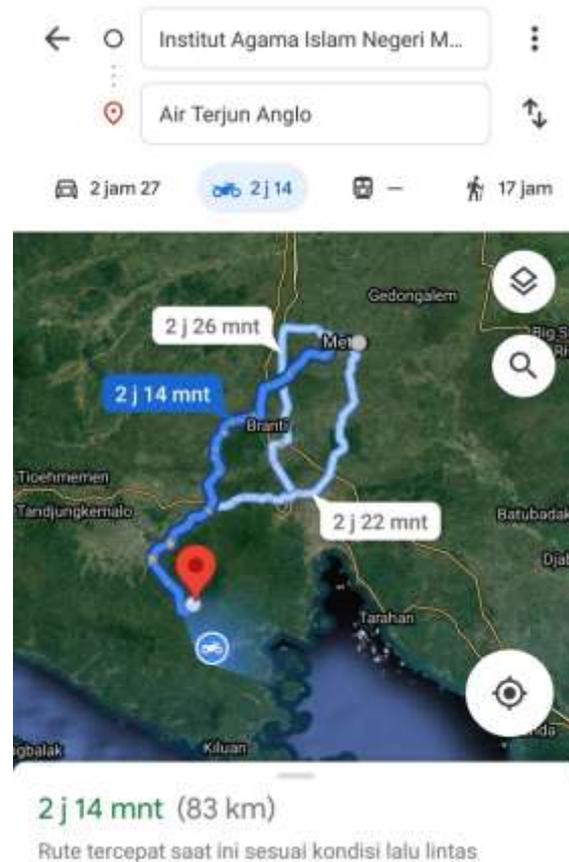
Demikianlah pengelompokan dalam menentukan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan, dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas dan menentukan kekuasaan secara relatif yang

telah diberikan kepada setiap individu-individu untuk melakukan aktivitas yang telah ditentukan.

Dari tempat peneliti menempuh studi, yakni IAIN Metro, rute ke Air Terjun Anglo dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1.2

Rute ke Air Terjun Anglo Pesawaran dari IAIN Metro



sumber: Google maps

Rute diatas mengarah ke arah Bandar Lampung. Untuk mencapai lokasi Air Terjun Anglo dari Bandar Lampung, harus melalui jalur jalan Way Ratai. Rutenya searah dengan ke Pantai Klara, Sari Ringgung dan Mutun.

Rute ini apabila dilalui dengan kendaraan sepeda motor menempuh perjalanan selama 2 jam 14 menit, menggunakan kendaraan mobil ditempuh selama 2 jam 27 menit, sedangkan jika berjalan kaki ditempuh selama 17 jam itupun jika mampu dengan berjalan kaki.

Jam operasional Air Terjun Anglo dibuka selama 7 hari seminggu atau buka tiap hari. Pengunjung bisa datang ke lokasi kapan saja, sebaiknya datang ke lokasi ketika matahari masih bersinar. Fasilitas yang ada di Air Terjun Anglo ada mushola, ruang ganti, kamar mandi, toilet, tempat istirahat, kolam pemandian, dan spot foto.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jufriyadi mengenai tarif tiket masuk ke obyek wisata Air Terjun Anglo, beliau mengatakan:

“Untuk harga tiket masuk ke Air Terjun Anglo itu ada beberapa kategori untuk pejalan kaki dikenakan tarif Rp 5.000, sepeda ontel dikenakan tarif Rp 5.000, Motor dikenakan Tarif Rp 10.000, dan mobil dikenakan tarif 20.000, harga tersebut berlaku pada hari biasa, pada hari libur dinaikkan Rp 5.000 pada semua jenis kendaraan”.²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pengelolaan dan pengembangan obyek wisata di Air Terjun Anglo pihak pengelola melibatkan peran masyarakat, aparat desa, dan pokdarwis, mereka sebelum memulai untuk mengembangkan obyek wisata tersebut melakukan perencanaan (*planning*) dengan menggambarkan serta merumuskan suatu kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kedepannya, setelah melakukan

² Hasil wawancara dengan Bapak Jufriyadi, ketua karang taruna, pada tanggal 5 November 2021 bertempat di rumah Bapak Jufriyadi.

perencanaan kemudian mereka membentuk struktur kepengurusan atau pengorganisasian (*organization*), pengelolaan serta kepengurusan diserahkan kepada karang taruna Desa Gunungrejo. Sedangkan untuk tiket masuk ke obyek wisata Air Terjun Anglo itu ada beberapa tarif tiket yang harus dikeluarkan oleh pengunjung sesuai dengan jenis kendaraan yang mereka bawa, dan untuk fasilitas yang ada di obyek wisata Air Terjun Anglo antara lain; mushola, ruang ganti, kamar mandi, toilet, tempat istirahat, kolam pemandian, dan spot foto.

B. Sistem Pengelolaan dan Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Anglo

Dalam pengelolaan dan pengembangan suatu obyek wisata pihak pengelola Air Terjun Anglo menerapkan beberapa sistem pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Air Terjun Anglo sebagai berikut:

1. Pengkoordinasian dengan masyarakat, aparat desa dan pokdarwis

Meningkatkan daya tarik pengunjung untuk mengunjungi suatu obyek wisata merupakan hal yang harus dilakukan oleh berbagai pihak, untuk itu pengelola Air Terjun Anglo harus melakukan koordinasi dengan masyarakat setempat terkait dengan penataan lingkungan yang lebih rapih, bersih dan menarik. Mereka harus kompak dalam membangun desa mereka supaya lebih menarik, dengan cara menghiasi pekarangan rumah mereka dengan menanam bunga hias, memasang umbul-umbul dan lain sebagainya, dengan begitu para pengunjung akan tertarik untuk mengunjungi daerah tersebut.

Peneliti melakukan wawancara mengenai sistem pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo dengan Bapak Jufriyadi, beliau mengatakan:

“kita menerapkan pengkoordinasian dengan masyarakat sekitar Desa Gunungrejo agar masyarakat yang berada disekitar kawasan wisata alam dapat menjaga kawasan wisata alam ini khususnya yang berada di kawasan Air Terjun Anglo, kita pihak pengelola melibatkan masyarakat dalam hal mengelola dan mengembangkan wisata, seperti para pedagang yang berjualan di dalam wisata Air Terjun Anglo selalu menjaga kebersihan kawasan wisata, jadi setelah mereka berjualan mereka kami minta untuk membersihkannya, selain menjaga kebersihan kami juga membuat pengunjung nyaman mungkin seperti menyediakan beberapa fasilitas yang ada di kawasan wisata, selain membuat nyaman kami juga menjaga kendaraan mereka yang terparkir sehingga mereka merasa aman dengan barang bawaan mereka, jadi kami melibatkan peran masyarakat dalam pengelolaan wisata ini agar terwujud dengan apa yang sudah kita rencanakan sebelumnya sehingga tujuan yang kita inginkan dapat tercapai. Selain masyarakat yang ikut serta dalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo, kami juga dibantu oleh kelompok sadar wisata, aparat desa dan dinas pariwisata. Dengan adanya partisipasi mereka maka akan lebih mudah dalam pengelolaan dan pengembangan wisata Air Terjun Anglo”³

³ Hasil wawancara dengan Bapak Jufriyadi, ketua karang taruna, pada tanggal 5 November 2021 bertempat di rumah Bapak Jufriyadi.

Peneliti melakukan wawancara mengenai peran aparat desa dalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo yaitu dengan Bapak Suratno yang merupakan sekretaris desa beliau mengatakan:

“Aparat desa ikut serta dalam merencanakan dan membuat promosi, promosi dilakukan di media sosial Dengan memanfaatkan media sosial maka obyek wisata Air Terjun Anglo akan di kenali oleh banyak wisatawan, dengan begitu tidak hanya pengunjung yang berada di daerah Desa Gunungrejo tapi juga bisa dari luar daerah. Dimana untuk meningkatkan daya tarik wisatawan, pengelola obyek wisata Air Terjun Anglo terus melakukan promosi digital menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan Youtube. Selain melakukan promosi di media sosial kami juga melakukan promosi dari mulut ke mulut aparat desa. Kadang dari desa juga mengadakan acara musik. Dengan begitu obyek wisata Air Terjun Anglo akan cepat diketahui oleh banyak pengunjung. Memanfaatkan media sosial juga termasuk kedalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo dengan memanfaatkan teknologi, memanfaatkan media digital dimaksudkan supaya air terjun tersebut banyak yang mengunjunginya, dan dapat meningkatkan pendapatan Air Terjun Anglo”.⁴

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak yang berinisial “S” yang merupakan ketua dari pokdarwis di obyek wisata Air Terjun Anglo, beliau mengatakan:

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Suratno sebagai aparat desa, pada tanggal 12 Desember 2021

“kami selaku pokdarwis mempunyai tanggung jawab penting terhadap adanya obyek wisata, terutama di Air Terjun Anglo, karena sayang sekali jika ada obyek wisata di suatu daerah tidak dikembangkan maka kami mengajak masyarakat serta aparat desa untuk mengembangkan obyek wisata tersebut, kami sebagai penggerak sadar wisata dan sapta pesona di lingkungan wilayah destinasi wisata memang sudah kewajiban kami untuk ikut mengembangkan obyek wisata Air Terjun Anglo yang ada di Desa Gunungrejo.”⁵

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya keikutsertaan dari masyarakat lokal dan partisipasi dari kelompok sadar wisata serta aparat desa untuk mengelola Air Terjun Anglo secara bersama-sama maka kesejahteraan di wilayah tersebut dapat terangkat. Partisipasi kelompok sadar wisata di Desa Gunungrejo sangatlah penting untuk masyarakat. Partisipasi kelompok sadar wisata antara lain menghidupkan sapta pesona sehingga akan mengundang daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Air Terjun Anglo. Kemudian partisipasi dari dinas pariwisata selain membantu secara fisik mereka juga membantu dengan memberikan dana bantuan untuk mengembangkan obyek wisata Air Terjun Anglo.

Dalam pengawasan Air Terjun Anglo dilakukan oleh pihak desa dilakukan langsung oleh BUMDes, yang dilaporkan setiap bulannya serta melakukan kunjungan langsung oleh aparat desa atau pada waktu-waktu

⁵Hasil wawancara dengan ketua kelompok sadar wisata yang berinisial “S”, pada tanggal 12 Desember 2021

tertentu. Dalam pengawasan kami menggunakan SOP, SOP adalah sistem yang mempermudah dalam pengawasan, jika ditemukan ada yang janggal atau kesalahan dalam proses pengerjaan maka pihak yang bersangkutan akan mudah mencari tim atau kelompok mana yang seharusnya bertanggung jawab. Selain pengawasan kami juga aparat desa mempunyai peran dalam bertanggung jawab pada obyek wisata Air Terjun Anglo.

2. Memanfaatkan fasilitas umum

Fasilitas umum merupakan barang atau jasa yang ada di dalam kepariwisataan yang berguna untuk mendukung suatu pariwisata guna memberikan kemudahan atau layanan penunjang aktifitas. Fasilitas yang ada di Air Terjun Anglo berupa warung, mushola, toilet, ruang ganti, kolam pemandian, tempat istirahat, spot foto dan tempat parkir.

Pengadaan fasilitas pada umumnya juga menambah pendapatan desa wisata. Pengunjung yang menggunakan kendaraan sepeda motor dikenakan biaya karcis parkir Rp 2.000, kendaraan roda empat dikenakan biaya karcis parkir Rp 3.000.

3. Sebagai prioritas pembangunan daerah

Bidang pariwisata hendaknya diutamakan sebagai bidang yang ditangani secara serius dengan tetap memberikan porsi pada bidang-bidang lainnya terutama yang telah menjadi ciri khas di suatu daerah. Sektor pariwisata memiliki banyak manfaat selain dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) tetapi juga dapat mendorong perekonomian di masyarakat.

Adapaun kerangka dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi obyek wisata Air Terjun Anglo terdiri dari beberapa komponen-komponen utama yang ada di obyek wisata Air Terjun Anglo sebagai berikut:

- a. *Attraction* atau daya tarik wisata, yang mejadi daya tarik di Air Terjun Anglo yaitu seperti pemandangan gunung, pohon-pohon yang rindang, air terjun, dan bukit.
- b. *Accesbility* atau aksesibilitas adalah sarana infrastruktur untuk menuju destinasi, sarana infrastruktur atau akses jalan menuju Air Terjun Anglo sudah cukup bagus karena akses jalan sudah di cor dan di aspal dan sudah ada petunjuk jalan untuk menuju wisata Air Terjun Anglo.
- c. *Amenity* adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, untuk fasilitas yang ada di Air Terjun Anglo yaitu tempat pemandian, lahan parkir, warung, saung atau gubuk, dan tempat-tempat berfoto.
- d. *Ancillary* atau fasilitas pendukung adalah mencangkup berbagai organisasi, organisasi yang mendukung dalam pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Air Terjun Anglo seperti pokdarwis, aparat desa, dan dinas pariwisata.

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua karang taruna Bapak Jufriyadi mengatakan:

“Dengan dibukanya obyek wisata Air Terjun Anglo ini dapat meningkatkan pendapatan asli daerah kami, dan juga meningkatkan

perekonomian masyarakat. Air Terjun Anglo ini dijadikan sebagai badan usaha milik Desa Gunungrejo”.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti simpulkan bahwa masyarakat Desa Gunungrejo berinisiatif untuk mengelola obyek wisata Air Terjun Anglo yang berpotensi supaya dapat memberikan kontribusi retribusi yang besar bagi pendapatan asli daerah agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu dengan adanya keikutsertaan dari masyarakat lokal dan partisipasi dari kelompok sadar wisata, dinas pariwisata serta aparat desa untuk mengelola Air Terjun Anglo secara bersama-sama maka kesejahteraan di wilayah tersebut dapat terangkat. Partisipasi kelompok sadar wisata di Desa Gunungrejo sangatlah penting untuk masyarakat. Partisipasi kelompok sadar wisata antara lain menghidupkan sapa pesona sehingga akan mengundang daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Air Terjun Anglo. Kemudian partisipasi dari aparat desa dan dinas pariwisata selain membantu secara fisik mereka juga membantu dengan memberikan dana bantuan untuk mengembangkan obyek wisata Air Terjun Anglo

C. Manfaat adanya obyek wisata air terjun anglo bagi perekonomian masyarakat desa Gunungrejo

Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Gunungrejo adalah sebagai petani. Karena di Desa Gunungrejo memiliki iklim yang sejuk dengan hijaunya pepohonan jadi cocok sekali untuk berkebun. Setelah adanya obyek

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Jufriyadi, ketua karang taruna, pada tanggal 5 November 2021 bertempat di rumah Bapak Jufriyadi.

wisata air terjun anglo perekonomian keluarga mereka mengalami peningkatan pendapatan. Selain masyarakat yang sudah berkeluarga para pemuda pun ikut merasakan juga dampak positif dari adanya obyek wisata tersebut. Dengan adanya obyek wisata air terjun ini dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru yang menunjang kegiatan pariwisata. Mereka mendapatkan kesempatan untuk bekerja di desa mereka tanpa harus jauh-jauh mencari lapangan pekerjaan. Ibu-ibu pun bisa berdagang di dekat lokasi Air Terjun Anglo untuk menambah penghasilan mereka. Dengan adanya tempat wisata Air Terjun Anglo sangat berpengaruh sekali bagi masyarakat khususnya di bidang perekonomian, dengan adanya wisata ini warga Desa Gunungrejo mendapat lapangan pekerjaan dan keikutsertaan dalam membangun dan mengembangkan obyek wisata Air Terjun Anglo. Masyarakat bisa mendagangkan hasil dari perkebunan mereka.

Peneliti melakukan wawancara dengan ketua karang taruna desa Gunungrejo dengan Bapak Jufriyadi yang mengatakan:

“manfaatnya yang kami rasakan dengan adanya obyek wisata Air Terjun Anglo itu lumayan banyak yang dirasakan oleh masyarakat Desa Gunungrejo yang pertama mereka berkesempatan untuk ikut serta dalam hal membangun dan mengembangkan obyek wisata, kemudian membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian mereka. Dengan adanya obyek wisata Air Terjun Anglo para pedagang yang berdagang di dekat lokasi Air Terjun Anglo dagangannya ramai yang membeli, para petani juga bisa menjual hasil dari pertanian mereka seperti buah-buahan dan sayur sayuran,

selain pedagang dan petani pengrajin juga bisa menjual hasil dari kerajinan mereka seperti tanaman bunga, dan pengrajin tangan lainnya. Dengan begitu mereka bisa lebih mandiri. Sebelum adanya lahan parkir dilokasi Air Terjun Anglo lahan warga sementara digunakan untuk parkir mobil, dikarenakan mobil belum bisa masuk ke lokasi karena jalannya kurang lebar untuk dilalui kendaraan roda empat, kemudian hasil dari uang parkir tersebut untuk warga desa yang menggunakan lahan mereka untuk parkir.”⁷

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pedagang yang berdagang di Air Terjun Anglo dengan Ibu Sariah yang mengatakan:

“manfaatnya dengan adanya obyek wisata Air Terjun ini sangat berpengaruh bagi saya pribadi, karena dengan adanya obyek wisata ini dapat meningkatkan perekonomian, baik itu perekonomian desa ataupun perekonomian keluarga, dulu pekerjaan saya bertani kemudian saya berdagang ke sekolah-sekolahan, namun setelah adanya obyek wisata ini saya memilih untuk berdagang di lokasi Air terjun Anglo ”.⁸

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya pariwisata ini sangat banyak membantu masyarakat dalam hal pendapatan dan menambah perekonomian keluarga selain itu pihak pengelola dan juga pemerintah banyak melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan seperti menciptakan lapangan pekerjaan dan memberi peluang untuk berdagang di lokasi Air Terjun Anglo, dan dampak yang dirasakan oleh

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Jufriyadi, ketua karang taruna, pada tanggal 5 November 2021 bertempat dirumah Bapak Jufriyadi.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sariah, salah satu pedagang di Air Terjun Anglo, pada tanggal 2021.

masyarakat Desa Gunungrejo merupakan dampak positif yaitu dampaknya dapat meningkatkan perekonomian mereka. Dengan informasi tersebut menunjukkan bahwa respon masyarakat akan adanya obyek wisata Air Terjun Anglo sangat baik, mendukungnya pengelolaan dan pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam melibatkan masyarakat lokal setempat adanya obyek wisata Air Terjun Anglo sangat membantu kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Desa Gunungrejo.

D. Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Anglo

Faktor penghambat dalam pengelolaan air terjun anglo ada beberapa kendala sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap obyek wisata

Pada saat akan dibukanya obyek wisata air terjun anglo, masyarakat tidak percaya akan ramai dan di kunjungi oleh pengunjung. Namun setelah diberi pemahaman dan pendekatan mengenai betapa berpengaruhnya jika dibuka obyek wisata air terjun anglo akan menambah perekonomian desa mereka. Mereka pun setuju dan ikut serta dalam hal membangun obyek wisata Air Terjun Anglo. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Jufriyadi bahwa:

“faktor yang menghambat itu masih ada beberapa masyarakat yang kurang sadar betapa berpengaruhnya obyek wisata terhadap kemajuan desa dan bertambahnya perekonomian”.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa jika ada masyarakat yang kurang paham mengenai obyek wisata maka harus

dibicarakan secara perlahan-lahan dan diberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang pariwisata dan melatih masyarakat dalam mengelola obyek wisata.

2. Pembuatan jalan menuju lokasi

Pada saat akan dibuka obyek wisata air terjun anglo yang menjadi kendala selanjutnya adalah jalan, karena lokasi air terjun anglo berada di dalam lingkungan kebun warga. Dan pada saat itu belum ada jalan yang bisa dilalui untuk kendaraan, sehingga harus diadakannya pembuatan jalan. Sedangkan jalan yang akan dibuat harus melewati perkebunan warga, karena tidak ada pilihan lain, masyarakat, karang taruna, dan aparat desa melakukan musyawarah untuk mencari solusi terbaik. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Jufriyadi bahwa:

“faktor yang menghambat selanjutnya yaitu jalan menuju lokasi yang sulit di tempuh karena ada di dalam lahan perkebunan warga, jadi kami masyarakat melakukan gotong royong untuk membuat jalan menuju lokasi”.

3. Pengunjung yang datang musiman

Pengunjung musiman yaitu pengunjung yang datang tidak akan tetap ramai pada setiap hari, minggu, dan bulan, pasti tingkat pengunjung akan berubah, seperti hari biasa tingkat pengunjung yang datang sepi, tetapi jika hari libur tingkat pengunjung ramai. Terkadang minggu ini ramai tingkat pengunjungnya kemudian minggu selanjutnya sepi, mungkin

ini dikarenakan pengunjungnya datang ke tempat wisata lain. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Jufriyadi bahwa:

“faktor yang menghambat yaitu tingkat pengunjung yang datang tidak tetap, dan itu akan berpengaruh terhadap pendapatan kita”.

4. Faktor cuaca dan wabah virus covid-19

Kemudian kendala selanjutnya adalah faktor cuaca dan wabah penyakit virus corona, pada saat musim kemarau Air Terjun Anglo mengalami kekeringan, dan itu sedikit berdampak terhadap kepuasan pengunjung. Dan pada saat peneliti mengunjungi lokasi Air Terjun Anglo pada saat itu sedang musim kemarau, dan ada pengunjung dari daerah Bandar Lampung yang mengunjungi Air Terjun Anglo, kemudian mereka sedikit kecewa karena sudah jauh-jauh dari Bandar Lampung ternyata air terjunnya mengalami kemarau. Mengenai faktor cuaca para pengelola dan pengurus tidak bisa berbuat apa-apa, karena faktor tersebut faktor alam. Kemudian mengenai wabah virus ini dapat mengakibatkan sepi pengunjung yang datang ke Air Terjun Anglo, ditambah lagi Dinas Pariwisata mengeluarkan surat penutupan sementara terhadap obyek wisata Air Terjun Anglo.⁹ Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Jufriyadi bahwa:

“faktor tersebut merupakan faktor yang menghambat yang tidak bisa dicarikan solusinya karena kemarau merupakan faktor alam yang tidak bisa diubah”.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Subandi pada tanggal 2021 bertempat di Balai Desa Gunungrejo.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat dalam pengelolaan Air Terjun Anglo antara lain yaitu kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pariwisata. Padahal pariwisata merupakan salah satu mesin penggerak perekonomian, karena sudah terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Ketika pariwisata dikelola dengan baik, maka akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Kemudian faktor yang menghambat selanjutnya yaitu jalan masuk ke lokasi air terjun, Air Terjun Anglo berada didalam perkebunan warga, dan itu menjadi salah satu faktor penghambat saat akan di bukanya obyek wisata Air Terjun Anglo, mau tidak mau harus mengorbankan lahan perkebunan warga untuk pembuatan jalan, dengan cara musyawarah dan pendekatan terlebih dahulu kepada masyarakat yang mempunyai lahan perkebunan, kemudian faktor yang menghambat selanjutnya yaitu faktor pengunjung dan faktor cuaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Sistem Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Anglo Sebagai Aset Wisata Dan Pengembangan Ekonomi Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran, peneliti memperoleh data yang telah dicermati dan dianalisis maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan yang digunakan oleh pengelola Air Terjun Anglo masih mengikursertakan peran masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan Air Terjun Anglo. Dengan menerapkan pengelolaan yang mengikutsertakan masyarakat dimaksudkan untuk melibatkan peran masyarakat dalam proses pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo. Diharapkan masyarakat dapat menjaga kelestarian dan melakukan pengawasan dikawasan wisata khususnya di lokasi Air Terjun Anglo bersama pihak pengelola Air Terjun Anglo dalam mengelola kawasan wisata alam.
2. Upaya yang dilakukan pihak pengelola yaitu pemberdayaan masyarakat dalam hal ini pihak pengelola memberikan lahan bagi masyarakat setempat, memberikan kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja di Air Terjun Anglo, dan memberikan pelatihan untuk para pedagang.

3. Dengan dibukanya obyek wisata Air Terjun Anglo sangat berperan penting terhadap peningkatan pendapatan desa dan perekonomian masyarakat desa Gunungrejo.
4. Faktor penghambat dalam pengelolaan Air Terjun Anglo adalah kurangnya pemahaman masyarakat lokal mengenai obyek wisata alam. Kemudian faktor penghambat pada masa sekarang ini adalah virus corona dengan adanya wabah virus tersebut tingkat pengunjung yang datang menurun, dan mengakibatkan turunya pendapatan yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Sistem Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Anglo Sebagai Aset Wisata Dan Pengembangan Ekonomi Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran, maka peneliti mencoba memberikan saran dari hasil penelitian, yaitu:

1. Pemerintah Desa maupun pihak BUMDes lebih ditingkatkan lagi dalam bekerja sama dengan pihak-pihak ketiga seperti pelaku-pelaku industri pariwisata yang sudah berpengalaman terhadap pariwisata agar masyarakat semakin tertarik untuk berpartisipasi dalam pengelolaan obyek wisata Air Terjun Anglo.
2. Fasilitas yang sudah rusak atau sudah tidak layak pakai mohon diperbaiki agar para wisatawan nyaman dan menikmati liburan mereka sehingga mereka akan datang kembali untuk mengunjungi obyek wisata Air Terjun Anglo.

3. Dalam hal penjagaan atau keamanan di area parkir lebih ditingkatkan lagi supaya para pengunjung lebih merasa aman dan tidak khawatir pada kendaraan yang mereka bawa.
4. Masyarakat desa Gunungrejo perlu menyiapkan sumber daya manusia yang memadai dan berkompeten untuk mengelola Air Terjun Anglo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Hermansyah. "Pengelolaan Objek Wisata Citumang Oleh Karang Taruna Desa Bojong Dalam Pencapaian Target Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Bojong Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia* Vol. 5, No. 3 (Agustus 2019).
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Billy Jenawi, Ferizone, dan Ana Jemi. "Peeran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Anambas dalam Perlindungan Ikan Napoleon (Studi di Desa Air Sena Kecamatan Siantan Tengah)." *Jurnal Dialektika Publik* Vol 4, No. 1 (2019).
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Dian Herdiana. "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat." *Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Cimahi* Vol 6, No. 1 (2019).
- Dini Masly. "Potensi Daya Tarik Wisata Nagari Tuo Pariangan Sebagai Kawasan Desa Wisata Pariangan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat." *Department of Administrative Sciencies Tourism Studies Program Haculty of Social and Political Science University of Riau* Vol 4, No. 2 (2017).
- Eet Saeful Hidayat, dan R Didi Djadjuli. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Curug Kembar Desa Raksabaya." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* Vol 7, No. 2 (2020).
- Gamar Edwin. "Studi Tentang Pembentukan Desa Setulang Sebagai Desa Wisata Dikecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau." *ejournal Pemerintahan Integratif* Vol 3, No. 1 (2015).
- Hairil Syaputra. "Air Terjun Sampuran Sebagai Aset Pariwisata Di Desa Hutadame Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir." Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Helln Angga Devy. "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar." *Lab Sosio, Sosiologi, FISIP, UNS Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol. 32, No. 1 (2017).

- I Gusti Bagus Rai Utama. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia*. Cet 1. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2015.
- I Made Adikampana. "Optimalisasi Kontribusi Pariwisata Ceking Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* Vol 2, No. 1 (2012).
- Ida Bagus Kade Wanda, dan Edriana Pangestuti. "Pengembangan Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 55, No. 3 (2018).
- Ilham Setyanto, dan Edriana Pangestuti. "Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 72, No. 1 (2019).
- Ima Maghfiro, M. Saleh Soeadiy, dan M. Rozikin. "Analisis Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Limbah Industri Pabrik Gula Tjoekir." *Jurnal Administrasi Publik* Vol 1, No. 3 (2013).
- Ingga Purwanti. "Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol 8, No. 3 (2019).
- Jusmawi Bustan, dan A. Jalaludin Sayuti. "Potensi Daya Tarik Wisata Batik Kujur Di Kabupaten Muara Enim." *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* Vol 1, No. 1 (2020).
- Kadek Hariyani, dan I Gst Agung Oka Mahagangga. "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Badung." *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol 3, No. 1 (2015).
- Khusnul Khotimah Wilopo, dan Luchman Hakim. "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 41, No. 1 (2017).
- Kiki Satria. "Negara Dan Petani (Studi Kasus Pemihakan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Petani Kelapa)." *Jom FISIP* Vol 2, No. 1 (2015).
- Koko Irawan. "Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara." Universitas Sumatera Utara, 2010.
- M Fathurrahman Nurul Hakim. "Potensi Dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug Jeglong Kabupaten Kendal Kabupaten Plantungan Jawa Tengah." *Jurnal of Tourism and Economic* Vol 2, no. 1 (2019).

- Made Antara, dan Sukma Arida. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Denpasar: Konsorsium Riset Pariwisata (KRP) Universitas Udayana, 2015.
- Made Heny Urmila Dewi, Chafid Fandeli, dan M. Baiquni. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali." *Kawistara* vol 3, No. 2 (2013)
- Malayu S.P Hasibuan. *Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Moh Kasiran. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010.
- N. Erna Marlia Susfenti. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism-CBT) Di Desa Sukajadi Kecamatan Carita." IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.
- Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari, dan Ida Bagus Suryawan. "Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam di Desa Csu Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan." *Jurnal Destinasi Pariwisata* Vol 5, No. 2 (2018)
- Nurmadhani Fitri Suyuthi, Darwin Lie, dan dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan, dan Fungsi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Pangeran Kalianda Bliyanto Gamas. "Studi Tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan Oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat." *Ejournal Administrasi Negara* vol 3, No. 2 (2014).
- Puja Pajrawati. "Daya Serap Sektor Pariwisata Terhadap Tenaga Kerja Di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah." Muhammadiyah Mataram, 2019.
- Puji Shinta Sari. "Puji Shinta Sari, "Strategi Pengembangan Pariwisata Sungai Tamborasi Kabupaten Kolaka." *Universitas Halu Oleo* vol 4, No. 2 (2018).
- Ratna Diyah Palupi, Ira, dan Risfandi. "Strategi Pengembangan Wisata Bahari Desa Namu Guna Mendukung Perekonomian Masyarakat Sadar Wisata." *Manajemen IKM* Vol 14, No. 1 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Sukarno Wibowo, Odang Rusmana, Zuhelfa, dan Syaeful Muslim. "Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata." *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospital dan Perjalanan* Vol 1, No. 2 (2017).
- Yudha Rahman, dan Mohammad Muktialie. "Pengaruh Aktivitas Pariwisata Pantai Taplau Kota Padang Terhadap Ekonomi, Sosial Masyarakat, dan Lingkungan." *Jurnal Teknik* Vol 3, No. 4 (2014).
- Yudi Kristian. "Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau ACO Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung" *eJournal Administrasi Negara*, Vol. 5, No.1 (2017).
- Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3306/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nizaruddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIKI KRISDIANTO**
NPM : 1704040216
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO
SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI
DESA GUNUNGREJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN
PESAWARAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021

Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Muhammad Setyawan, MA
NIP. 19630529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 0415/In.28/J/TL.01/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pengelola Obyek Wisata Air Terjun
Anglo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIKI KRISDIANTO**
NPM : 1704040216
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN
ANGLO SEBAGAI ASET WISATA DESA GUNUNGREJO
KABUPATEN PESAWARAN**

untuk melakukan prasurvey di Obyek Wisata Air Terjun Anglo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Januari 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3448/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA OBYEK WISATA AIR
TERJUN ANGLO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3447/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 03 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **RIKI KRISDIANTO**
NPM : 1704040216
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DESA GUNUNGREJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3447/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

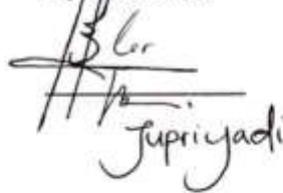
Nama : **RIKI KRISDIANTO**
NPM : 1704040216
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DESA GUNUNGREJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Jupriyadi

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Siti Zulaikha S.Ag, MH
Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Yang betanda tangan dibawah ini:
Nama : Jufriyadi
Jabatan : Ketua Karang Taruna

Menerangkan bahwa,
Nama : Riki Krisdianto
NPM : 1704040216
Semester : 9 (Sembilan)
Mahasiswa : IAIN Metro

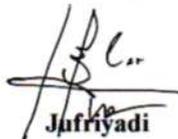
Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada obyek wisata air terjun anglo di desa Gunungrejo sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**“SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO SEBAGAI
ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DESA GUNUNGREJO
KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Gunungrejo,
Ketua Karang Taruna


Jufriyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1137/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Riki Krisdianto
NPM : 1704040216
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040216

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Riki Krisdianto
NPM : 1704040216
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Sistem Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Anglo Sebagai Aset Wisata Dan Pengembangan Ekonomi Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

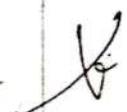


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stajust@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Riki Krisdianto Jurusan Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum 28 5/2 21	<ul style="list-style-type: none">- Pada LBM di tambahkan sistem Pengelolaan objek Wisata Anglo- Pertanyaan fungsi di Perbur.- Seharus ketipuan harus di selamatkan sumbernya.- Ketipuan harus di beri penjelasan- Pada Bab II- Kurun Teori: Belum boleh ada bahan puelia	

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,



Riki Krisdianto
NPM. 1704040216



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Riki Krisdianto Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 5/2	Sumber Data Primer harus jelas siapa yang diwawancarai Sumber Data Sekunder Buku opa saja	

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Riki Krisdianto
NPM. 1704040216



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Riki Krisdianto Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	<i>Buku</i> <i>17</i> <i>2</i> <i>21</i>	<i>Acc ulh di seminarha</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Riki Krisdianto
NPM. 1704040216



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Riki Krisdianto Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 28/21 /6	Rencana Outline di perbaiki. Acc Outline	K

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Riki Krisdianto
NPM. 1704040216



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKI KRISDIANTO Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 15/ 9 21	Acc Bab 1 ⁵ / ₄ III Lampiran APD	

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

RIKI KRISDIANTO
NPM. 1704040216



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKI KRISDIANTO Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 20/ 9/21	Acc APD. Lampiran penelitian	

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

RIKI KRISDIANTO
NPM. 1704040216



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKI KRISDIANTO Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 11/21 11	<ul style="list-style-type: none">- Kata \approx penulis di gant. peneliti.- APD harus ada jawaban di bab IV. cek kembali: satu persatu- baru di Analisa.	

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

RIKI KRISDIANTO
NPM. 1704040216



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKI KRISDIANTO Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 17/21	lengkap dari awal sampai Akhir	Ki

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

RIKI KRISDIANTO
NPM. 1704040216



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKI KRISDIANTO Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 18/ 11/21	Abstrak dan kesemba- han diperbaiki	

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

RIKI KRISDIANTO
NPM. 1704040216



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKI KRISDIANTO Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040216 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 19/ 11/21	Acc rekr di kema- Qoyah kan	Ki

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

RIKI KRISDIANTO
NPM. 1704040216

ALAT PENGUMPULAN DATA
SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO
SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DESA
GUNUNGREJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN
PESAWARAN

A. WAWANCARA

NO	RESPONDEN	PERTANYAAN
1	Pengelola	<p>a. Bagaimana sejarah air terjun anglo?</p> <p>b. Apa faktor penghambat saat pengembangan air terjun anglo?</p> <p>c. Bagaimana pengelolaan air terjun anglo?</p> <p>d. Apakah di air terjun anglo ada organisasi atau kelompok sadar wisata yang ikut membantu mengembangkan obyek wisata air terjun anglo?</p> <p>e. Berapa harga tiket masuk ke air terjun anglo?</p>
2	Masyarakat	<p>a. Bagaimana respon dari masyarakat terkait adanya obyek wisata air terjun anglo?</p> <p>b. Apakah dengan adanya obyek wisata air terjun anglo dapat menambah pendapat ekonomi?</p> <p>c. Dampak apa yang dirasakan bagi pedagang/masyarakat dari adanya obyek wisata air terjun anglo?</p>



B. DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi pengelolaan air terjun anglo
2. Dokumentasi proses wawancara
3. Dokumentasi obyek wisata air terjun anglo

Dosen Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 197403021999031001

Metro, Agustus 2021

Mahasiswa Ybs,



Riki Krisdianto
NPM. 1704040216

OUTLINE

SISTEM PENGELOLAAN OBYEK WISATA AIR TERJUN ANGLO SEBAGAI ASET WISATA DAN PENGEMBANGAN EKONOMI DESA GUNUNGREJO KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengelolaan pariwisata
 - 1. Pengertian pengelolaan
 - 2. Fungsi pengelolaan
 - 3. Komponen 4A dalam Pengelolaan Pariwisata
 - 4. Pengertian Obyek Wisata
 - 5. Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata
 - 6. Potensi Daya Tarik Wisata

B. Desa wisata

1. Pengertian Desa Wisata
2. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat dan Karang Taruna
3. Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Pengembangan Pariwisata Daerah
4. Peran-Peran Dalam Pengembangan Desa Wisata

C. Pengembangan ekonomi pariwisata

1. Pengertian Pengembangan Ekonomi Pariwisata
2. Pengaruh Pariwisata Terhadap Perekonomian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik pengumpulan data
- D. Teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Air Terjun Anglo
- B. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Air Terjun Anglo
- C. Manfaat Adanya Obyek Wisata Air Terjun Anglo Bagi Perekonomian Masyarakat Desa Gunungrejo
- D. Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Air Terjun Anglo

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Nizaruddin, S.Ag., M.H

NIP. 197403021999031001

Metro, November 2021

Peneliti,



Riki Krisdianto

NPM. 1704040216

DOKUMENTASI

1. Foto lokasi penelitian



Air Terjun Anglo

2. Foto bersama dengan responden



Bapak Badrus Hadi dengan Peneliti



Bapak Jufriyadi dengan Peneliti



Ibu Sariah dengan Peneliti

3. Foto fasilitas yang ada di Air Terjun Anglo



Ruang Ganti



Toilet



Saung atau Gubuk



Warung



Tempat Parkir Mobil dan Motor



Tempat Duduk



Mushola

4. Kondisi jalan menuju Air Terjun Anglo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Riki Krisdianto lahir di Banjar Rejo pada tanggal 15 Maret 1999. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Suhar dan Ibu Miswati. Peneliti memiliki satu kaka laki-laki yang bernama Dadang Prasetya. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti:

1. SD Negeri 1 Bunut, diselesaikan pada tahun 2011
2. SMP Negeri 2 Padang Cermin, diselesaikan pada tahun 2014
3. MA Al Islam Bunut, diselesaikan pada tahun 2017

Pada tahun 2017 peneliti diterima sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah. Pada semester ke sembilan pada akhir tahun 2021, peneliti telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Pengelolaan Obyek Wisata Air Terjun Anglo Sebagai Aset Wisata Dan Pengembangan Ekonomi Desa Gunungrejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.